

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pelaksanaan kerja praktek dan setelah penulis menganalisa, memahami, dan mempelajari serta menguraikan tentang prosedur, hambatan dan upaya dalam Penerbitan Surat Himbaun pembedulan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil kegiatan kerja praktek yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees, yaitu:

- 1) Dalam melakukan Tata Cara Penerbitan Surat Himbaun Pembedulan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees sudah sesuai dengan Prosedur Kerja *Standard Operating Procedures* (SOP).
- 2) Terdapat data yang tidak lengkap dan data yang tidak valid sehingga data dari Wajib Pajak tidak semua dapat digunakan, serta masih kurangnya pemahaman dan kepedulian Wajib Pajak terhadap Surat Himbaun yang dikirim oleh KPP, hal ini menyebabkan banyak surat himbaun yang tidak direspon.
- 3) Sudah dilakukan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut, dengan cara :
  - a) Melakukan Pendataan atau penyisiran, merupakan salah satu dari upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dalam melengkapi data-data yang tidak lengkap dengan cara melakukan pencarian data baik

melalui data internal maupun penyisiran langsung di lapangan dengan melakukan pertukaran data dengan Wajib Pajak, dan juga membuat aplikasi untuk pengumpulan dan pengolahan data di Kantor Pelayanan Pajak sebagai upaya memperoleh data yang valid.

- b) Wajib Pajak yang tidak respon atas dikirimnya Surat Himbauan, maka *Account Representative* melakukan kunjungan kerja (*visit*) kepada Wajib Pajak, namun jika setelah dilakukan *visit* tidak juga merespon Wajib Pajak akan diusulkan ke bagian pemeriksaan untuk ditindak lanjuti.

#### **4.2 Saran**

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk kemajuan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees diantaranya sebagai berikut:

- 1) Prosedur dalam pelaksanaan sudah baik hanya saja tugasnya didalam memberikan bimbingan/himbauan, *Account Representative* terkadang sulit untuk ditemui dilingkungan kantor oleh Wajib Pajak, hal ini menyebabkan kurang keefektifan dalam menjalankan tugasnya sebagai *Account Representative*, sehingga perlu ditingkatkan lagi tentang kedisiplinan dalam kehadiran diruang kantor.
- 2) Data yang tidak lengkap dan tidak valid sebaiknya dapat dilakukan dengan update database pada SIDJP, dan meningkatkan sosialisasi terkait pelaporan

SPT kepada Wajib Pajak untuk mengatasi kurangnya pemahaman dan kepedulian Wajib Pajak terhadap Surat Himbauan.

- 3) Sebaiknya lebih mengoptimalkan apa yang telah menjadi upaya yang dilakukan oleh KPP Pratama Bandung Karees terhadap upaya untuk mengatasi ketidaklengkapan data dan data yang tidak valid yang digunakan sebagai dasar analisis bagi *Account Representative* pada KPP Pratama Bandung Karees.